# Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab

# Moch Wahib Dariyadi, Hanik Mahliatussikah, dan Moh. Fauzan

Jurusan Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang; Jalan Semarang 5 Malang e-mail: wahib.fs@um.ac.id, hanik.mahliatussikah.fs@um.ac.id, fauzan.fs@um.ac.id

### Abstrak

Pembelajaran di era pandemi covid-19 membuat guru memaksimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT. Untuk itu dibutuhkan berbagai upaya dalam pembelajaran termasuk penggunaan media pembelajaran berbasis ICT agar memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Pentingnya peningkatan kompetensi dan keterampilan guru dalam memanfaatkan dan memaksimalkan media pembelajaran berbasis ICT sehingga perlu adanya pelatihan dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT kepada guru. Pelatihan pembuatan dan penggunaan google sites sebagai media pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 11- September 2021 sampai dengan 17 September 2021 Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru Bahasa Arab melalui penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran. Pelaksanaan pelatihan ini terdiri atas 2 tahapan yaitu pertama penyampaian materi mengenai pembuatan dan penggunaan google sites sebagai media pembelajaran dan kedua praktek langsung membuat dan menggunakan google sites sebagai media pembelajaran. Metode dalam pelatihan ini adalah ceramah, tanya jawab dan eksperimen. Pelatihan ini diikuti dengan antusiasme dari peserta yang diikuti oleh 1645 orang guru MGMP Bahasa Arab seindonesia. Pelatihan ini menambah pengetahuan dan kompetensi serta skill peserta dalam membuat dan menggunakan google sites sebagai media pembelajaran.. Hasil dari angket yang disebarkan kepada para guru setelah kegiatan ini berakhir menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan mereka berharap kegiatan yang semacam ini diadakan lagi pada tahun yang akan datang.

Kata kunci— Pelatihan, google sites, media pembelajaran

# Abstract

This community service activity is the Arabic Language Print Book and Electronic Book (E-Book) Making Learning in the era of the covid-19 pandemic makes teachers maximize the use of ICT-based learning media. For this reason, various efforts are needed in learning, including the use of ICT-based learning media to facilitate teachers in the learning process. The importance of increasing the competence and skills of teachers in utilizing and maximizing ICT-based learning media so that there is a need for training in creating and using ICT-based learning media for teachers. Training on the creation and use of google sites as learning media will be held on September 11-September 17, 2021 until September 17, 2021. This training aims to improve the competence of Arabic language teachers through the use of Google Sites as learning media. The implementation of this training consists of 2 stages, namely the first delivery of material regarding the creation and use of google sites as learning media and the second direct practice of creating and using google sites as learning media. The methods in this training are lectures, questions and answers and experiments. This training was followed by enthusiasm from the participants who were attended by 1645 Arabic MGMP teachers throughout Indonesia. This

training increases the knowledge and competence and skills of participants in creating and using google sites as learning media. The results of the questionnaire distributed to teachers after this activity ended showed that this activity was very useful and they hoped that such activities would be held again in the following year. will come.

Keywords—Training, google sites, learning media

#### 1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi dua arah yang melibatkan komunikasi antara guru dengan siswa. Proses komunikasi ini terdiri atas kegiatan penyampaian pesan (materi pembelajaran) antara pengirim (guru) kepada penerima (siswa). Penyampaian pesan membutuhkan penggunaan media yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi cukup penting karena tanpa media maka komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran tidak akan berlangsung optimal.

Pentingnya media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran seringkali terabaikan oleh guru dengan berbagai alasan. Misalnya saja sebagaimana dikemukakan oleh Zainal Muttaqien [2] bahwa muncul berbagai alasan belum digunakannya media pembelajaran yang tepat oleh guru. Diantaranya terbatasnya waktu untuk mempersiapkannya, sulit mencari media yang tepat, dan juga tidak tersedianya cukup dana.

Namun, seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dapat memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran dan penunjang proses pembelajaran yang optimal. Sehingga alasan-alasan yang dikemukakan diatas dapat dicarikan solusinya dengan pemanfaatan internet. Dengan layanan perangkat yang beragam dan berbasis IT, guru dan siswa dapat mengaksesnya secara online dan terdapat banyak aplikasi yang menggratiskan pemakainya. Diantaranya adalah penggunaan google site sebagai media pembelajaran.

Para guru juga dapat memanfaatkan penggunaan google site sebagai media alternatif penyampaian pengetahuan dan media pembelajaran online untuk mengatasi masalah kurangnya alokasi waktu belajar konvensional di kelas. Salah satunya google site dapat dimanfaatkan untuk membagi materi pembelajaran oleh guru yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh siswa. Google site juga dapat digunakan sebagai media interaksi dan diskusi antara guru dan siswa Berbagai penyedia layanan web blog gratis yang populer digunakan adalah "Google blogger.com", "Multiply.com" dan "Wordpress.com". WordPress.com merupakan situs layanan google yang menggunakan mesin WordPress, didirikan oleh perusahaan

Google sitesite yang akan digunakan sebagai media pembelajaran oleh siswa dan guru juga dapat dengan mudah diakses menggunakan bantuan sistem operasi berbasis Android mengingat saat ini semakin banyaknya pengguna ponsel berbasis sistem ini. Siswa maupun guru dapat memanfaatkan aplikasi dalam android untuk mengakses google site yang mereka miliki dimanapun dan kapanpun. Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah program pengabdian pada masyarakat

sebagai berikut:

1. Belum digunakannya media pembelajaran berbasis android dan website google site yang tepat oleh guru. Diantaranya dikarenakan terbatasnya waktu untuk mempersiapkannya, sulit mencari media yang tepat, dan juga tidak tersedianya cukup dana.

- 2. Upaya-upaya apa yang dilakukan untuk merancang media pembelajaran yang tepat berbasis android dan google site google site guna menunjang proses pembelajaran antara siswa dengan guru di sekolah.
- 3. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusalah masalah program pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut :
- 4. Bagaimana merancang media pembelajaran berbasis android dan google site yang tepat bagi guru-guru MGMP Bahasa Arab di Indonesia?
- 5. Bagaimana mengimplemantasikan media pembelajaran berbasis android dan google site google site bagi guru-guru MGMP Bahasa Arab di Indonesia?

#### 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan beberapa metode, yaitu: ceramah, tanya jawab, *micro-teaching*, konsultasi, pembinaan, dan pendampingan.. Pelatihan diselenggarakan dengan ceramah, tanya jawab, dan praktik.

1. Ceramah dan Tanya Jawab

Metode ini bertujuan untuk menyampaikan rangkaian teori tentang pengertian dan perkembangan media pembelajaran.

2. Praktik

Pada sesi ini, peserta pelatihan akan dibimbing dalam menyiapkan dan menyusun proses pengembangan media berbasis aplikasi android online dan google site

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan virtual meeting sesuai dengan kondisi pandemi sekarang ini. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 11 – 17 September 2021. Pertemuan dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek, Pengabdian pada masyarakat ini diadakan selama 7 hari dan dilaksanakan di Ruang Virtual Arabiyatuna dan Zoom Meeting selama 32 jam pelarajaran.

Adapun materi yang disampaiakan adalah sebagai berikut:

- 1. Pengertian Media Pembelajaran
- 2. Peran dan Fungsi
- 3. Media Pembelajaran.
- 4. Taksonomi Media Pembelajaran
- 5. Karakteristik Media Pembelajaran
- 6. Pengembangan dan Evaluasi Media Pembelajaran
- 7. Praktik Pembuatan Google site
- 8. Praktik Pembuatan Aplikasi Berbasis Android
- 9. Pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis android

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: 1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan 2. Ketercapaian tujuan pelatihan 3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan 4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Target peserta pelatihan seperti direncanakan adalah 500 Peserta

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan acara dalam jaringan dengan menggunaakan fasilitas zoom. Disamping itu juga menggunakan website arabiyatuna dan juga video yang diunggah pada akun youtube. praktek pembuatan media video pembelajaran bahasa arab

berjalan dengan baik dan lancar. Pelakasanaan dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi, sedangkan setelah demontrasi perserta diminta masuk pada website arabiyatuna.com untuk mengikuti tutorial dan setelah itu peseerta mempraktekkan sesuai tutorial yang diberikan. Adapun materi ceramah tentang: 1. Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Socrative oleh: Ahmad Makki Hasan, M.Pd 2. Pembuatan Video Pembelajaran Dengan Aplikasi Plotagon-Voki oleh: Ade Rahmad, S.Pd, 3. Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Quiziz oleh Dr. Hanik Mahliatussikah, 4. Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Berbasis Google Site oleh: Dr. Moch. Wahib Dariyadi, M.Pd, 4. Pembuatan Video Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Aplikasi Screencast-O-Matic oleh: Moh. Fauzan., S.P.d., M.Pd.I. Materi ini disampaikan pada tanggal

11 September 2021. Adapun materi yang disampaikan pada tanggal 12 – 17 september adalah Modul 1 Pengenalan Google Site Dan Fitur-fiturnya, Modul 2 Membuat Desain Website Dengan Google Site, Cara Pengaturan Konten Website Google Site, Cara Membuat Hyperlink dan Tombol yang Manarik di Google Sites Dengan PPT oleh Dr. Moch Wahib Dariyadi, M.Pd, 12 September - Pendahuluan dan Pengenalan Google Site, Tools Google Site

- 13 September- (1) mengunggah materi pembelajaran, (2) menyimpan silabus,
  - (3) memberikan tugas, (4) memberi pengumuman, dan (5) mengunduh dan melihat tugas siswa
- 14 September Management Admin dan menu
- 15 September Managment Template dan Konten Berbasis Media di Sekolah
- 16 September Editing animasi dan teks arab,
- 17 September Embed Video, Teks, Pdf, Publish



Gambar 1. Pamflet Kegiatan

Pelaksanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh 3 (tiga) dosen tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan sebagaimana di atas. Waktu pelatihan yang cukup memberikan peluang kepada peserta untuk mempraktekkan materi yang sudah disampaikan pada hari pertama untuk dipraktikan sebagai latihan pada pertemuan hari kedua sampai pada pertemuan ketujuh. Dari kegiatan latihan tampak bahwa guru memang sudah menguasai cara pembuatan website dengan google site dan mempraktikkannya dalam pembelajaran bahasa Arab dengan baik. Hasil dari materi pembelajaran bisa dilihat pada tugas yang mereka unggah di internet. Berikut ini beberapa dokumentasi pelatihan.





Gambar 2. Peserta pelatihan

Gambar 3. Peserta pelatihan

Setiap pemberian sebuah tema kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah: 1. langkah praktis penyusunan media google site 2. keungulan dan kelemahan media android dan google site, 3. Penggantian layout, font dan background dalam penyusunan media, 5. Pemberian efek suara dan animasi 6. Cara Menyusun materi, dan 7. Cara publish media di internet.

Program pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan Pembuatan media pembelajaran berbasis android dan google site untuk guru bahasa arab di Indonesia ini telah dilaksanakan dengan baik dan diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan lebih percaya diri dalam menjalankan profesinya. Guru akan lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan diri. Hasil pelatihan ini akan bermanfaat bagi sekolah, proses belajar mengajar bahasa Arab akan lebih menarik dengan digunakannya media pembelajaran yang lebih bervariasi. Disamping itu dengan adanya pelatihan pengembangan media pembelajaran ini akan menambah keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajarannya sehingga akan mendukung kemampuan guru dalam menyiapkan program sertifikasi sehingga lebih berkualitas dan sejahtera.

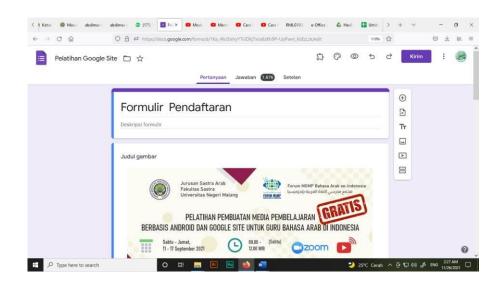
Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: 1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan 2. Ketercapaian tujuan pelatihan 3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan 4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah 1500 guru bahasa

Arab MGMP Bahasa Arab di Indonesia yaitu 1.676 orang secara online yang hadir. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai lebih dari 100 %. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan cukup berhasil. Ketercapaian tujuan pelatihan pengembangan media pembelajaran secara umum sedah baik, namun karena pandemic ini maka tidak memungkinkan untuk pelatihan secara tatap muka, Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas media pembelajaran yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan ini cukup baik, karena materi pelatihan telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

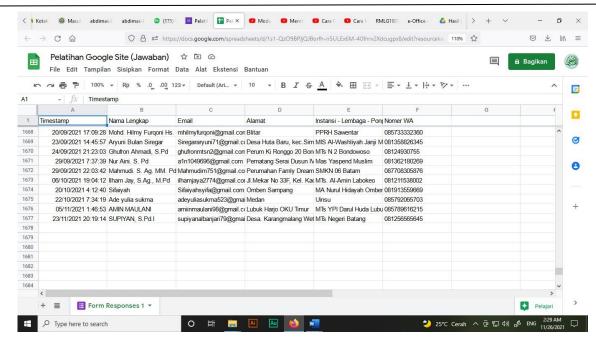
Formulir pendaftran daoat diakses di:

https://docs.google.com/forms/d/1Ka\_rRci3ishyYTUDXj7xos6zKh9P-

UpPawt\_KsEzLzk/edit#responses



Gambar 4: Form Daftar Peserta Pelatihan



Gambar 6: Form Excel Daftar Peserta Pelatihan

Setelah selesai acara pelatihan, di ahir acara disebarkan angket kepada peserta untuk menjaring pendapat mereka seputar pelaksanan pelatihan dan harapan mereka untuk kegiatan-kegiatan lain yang akan datang.

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini juga ditunjukkan dari kesan peserta yang diperoleh dari data angket yang diberikan pada saat selesai pelatihan yaitu dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1. 80 % peserta menyatakan bahwa materi pelatihan merupakan hal yang baru, sedang 20 % menyatakan bahwa mereka sudah mengenal materi pelatihan tapi perlu penguatan saat aplikasi di lapangan.
- 2. 93% peserta menyatakan bahwa materi pelatihan sangat bermanfaat, dan hanya 7% yang menyatakan materi cukup bermanfaat.
- 3. 100 % peserta menyatakan bahwa pelaksanaan pelatihan sangat efektif
- 4. 72% peserta menyatakan bahwa penyampaian materi cukup bagus, 21 % menyatakan sangat bagus, dan hanya 3% yang menyatakan kurang variatif, dan 3 % menyatakan dengan jawaban lain.
- 2. 48% peserta menyatakan bahwa waktu pelatihan seimbang dengan materi dan tugas, 41% menyatakan cukup, dan hanya 7% yang menyatakan kurang.
- 3. 70 % peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan dapat membantu untuk melaksanakan tugas sebagai guru bahasa Arab, sedang 24% menyatakan cukup membantu.
- 4. 93% peserta menyatakan bahwa mereka merasa memperoleh gambaran tentang media, 3% menyatakan cukup memperoleh gambaran, dan 3% menyatakan masih bingung.

- 5. 96% peserta menyatakan bahwa media pembelajaran video sangat penting untuk dikuasai guru, dan hanya 4% yang menyatakan tidak penting.
- 6. 93% peserta menyatakan bahwa media video itu penting untuk pembelajaran bahasa Arab, dan 6% menyatakan tidak penting.
- 7. 82% peserta menyatakan bahwa mereka akan mengunakan video dengan berbagai ragam aplikasinya dalam pembelajaran bahasa Arab, 14% menyatakan akan kadang- kadang mengunakan power point dengan berbagai ragam aplikasinya dalam pembelajaran bahasa Arab, dan 4% menyatakan akan melihat kondisi.

Hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan pelatihan, menurut hasil angket terbuka peserta, yaitu:

- 1) Perlu pelatihan lanjutan dengan menambah trik-trik yang mudah
- 2) Sudah bagus dan sangat mudah dipahami
- 3) Pelatihan sudah bagus dan bisa dilanjutkan
- 4) Waktu pembelajaran aplikasi media perlu lebih ditambah pendamping bagi pemula
- 1) Pelatihan sudah baik dan terkondisional dan materi perlu penambahan
- 2) Sangat terkesan dengan pelatihan, karena baru kali ini ada dosen turun/sosialisasi ke sekolah

Adapun hal yang paling berkesan selama mengikuti pelatihan adalah:

- 1) Menambah referensi dalam membuat media pembelajaran dan lebih banyak kreatifitas yang dapat diciptakan
- 2) Narasumber / pemateri dapat menjelaskan materi dengan baik dan sabar sehingga peserta bisa memahami isi materi
- 3) Berkesan karena dapat tambahan ilmu dan bisa silaturrahim dengan bapak/ibu dosen
- 4) Pengalaman pertama video editing
- 5) Alhamdulillah pelatihan sangat bermanfaat, dan saya senang mendapatkan tambahan ilmu apalagi materinya saya suka
- 6) Pematerinya sangat bagus, penyampaian nya enak didengar dan disimak.
- 7) Terima kasih dengan pelatihan pembuatan video pembelajaran, mohon ada pendampingan pelatihan
- 8) saran saya semoga ada video tutorial pembuatan aplikasi aplikasi ini
- 9) Materinya sangat bagus sekali, mohin bimbingan lanjutan utk praktik penggunaan aplikasinya.
- 10) Alhamdulillah semoga dapat menyelenggarakan kembali pelatihan lain yg Pelatihan ini sangat bermanfaat sekali untuk pembelajran blended learning ataupun online. Socratif, Quiziz, SOM, plotagon,voki. Kereen.. Terimakasih para pemateri atas ilmunya
- 11) Menurut saya, sudah bagus sekali pelatihan ini. Pemateri menerangkan dengan jelas dan pemberian contoh dari penggunaan aplikasi, benar-benar membantu saya memahaminya.
  - Selanjutnya bisa dilihat di daftar lampiran

## 4. SIMPULAN

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi sudah memadai, namun tidak semua peserta mempunyai kemampuan yang sama dalam menyerap materi pelatihan, hal itu dikarenakan kemampuan awal para peserta yang berbeda-beda.. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan pengembangan media Media Pembelajaran Berbasis Android Dan Google Site ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh guru adalah dapat menyusun dan mengembangkan media pembelajaran dengan kualitas yang lebih baik dan diharapkan kualitas tersebut sudah mengikuti standar untuk dapat dipakai sebagai poin dalam penilaian portofolio sertifikasi guru.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang yang telah mendorong dan mendukung dalam melaksanakan pengabdian. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dekan FS UM yang telah membiayai kegiatan ini melalui dana PNBP. Semoga tulisan ini membawa manfaat bagi penulis untuk terus bersemangat mengabdi dan juga para pembaca.

### **DAFTAR RUJUKAN**

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Arsyad, "Media pembelajaran." Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2011.
- [2] Z. Muttaqien, "Pemanfaatan Blog sebagai Media dan Sumber Belajar Alternatif Qur'an Hadits Tingkat Madrasah Aliyah," Artikel Ilmiah. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- [3] H. Budiman, "Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran," Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, vol. 7, no. 2, pp. 171–182, 2016.
- [4] P. Ekayani, "Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa," Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2017.
- [5] I. D. Lestari, "Peranan guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis information and communication technology (ICT) di SDN RRI cisalak," SAP (Susunan Artikel Pendidikan), vol. 3, no. 2, 2018.
- [6] D. E. Hendrianto, "Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menegah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan," IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security, vol. 4, no. 3, 2013.